



## Warga Prawirodirjan Sebut Kabar Timbul Tenggelam

**PENCANANGAN** program rumah menghadap sungai atau *madhep kali* yang diproyeksikan bagi masyarakat Prawirodirjan di kawasan sekitar Sungai Code, belum ada kepastian nyata. Setidaknya hal itu yang disampaikan beberapa perwakilan warga Prawirodirjan.

Ketua RW 16 Prawirodirjan Andi Purnawan Putra menyebut, program rumah menghadap sungai, sejauh ini masih jadi kabar yang timbul tenggelam kebenarannya.

► Baca **Warga...** Hal 7

**IN SIGHT**



Program rumah hadap sungai ini, secara umum bertujuan untuk penataan kawasan di pinggir kali yang dulu punya image kotor atau kumuh.”

**ANDI PURNAWAN PUTRA**

Seniman, Ketua RW 16 Prawirodirjan

DOK. PRIBADI



# Warga Prawirodirjan Sebut Kabar Timbul Tenggelam

Sambungan dari hal 1

"Isunya timbul tenggelam beberapa waktu terakhir, namun juga tidak ada keterangan resmi," jelasnya kepada *Radar Jogja* kemarin (10/9).

Andi mengungkapkan, RW 16 yang dipimpinnya membawahi tiga RT yakni RT 52, 53, dan 54 dengan estimasi penduduk 50 hingga 60 kartu keluarga (KK) di masing-masing RT. Perihal program rumah hadap sungai ini, ia menjelaskan, secara umum dari apa yang diketahuinya program itu bertujuan untuk penataan kawasan di pinggir kali yang dulu punya image kotor atau kumuh.

Diakui, program tersebut sempat santer terdengar pada saat periode akhir kepemimpinan Presiden SBY, lalu muncul lagi saat Presiden Jokowi memasuki periode kedua. "Saya tidak tahu pasti siapa yang mengawali programnya, karena

timbul tenggelam sampai saat ini," sebutnya.

Andi menambahkan, sebelumnya juga pernah ada program tentang bagaimana membangun bentuk rumah yang ideal. Ia pun turut dilibatkan dalam program tersebut. "Itu masyarakat dilibatkan tapi juga jadi program yang akhirnya sayup-sayup tak terdengar dan sekarang hilang," bebarnya.

Terpisah, dari pantauan *Radar Jogja* di lapangan, kawasan bibir Sungai Code yang melewati Prawirodirjan, saat ini sedang ada pembangunan. Namun Andi menyebut pembangunan itu bukan program rumah menghadap sungai. "Sekarang ada pembangunan, tapi bukan program itu. Sepengetahuan saya itu sedang bikin taman," ujarnya.

Andi turut berharap, setiap pembangunan yang dilakukan juga perlu melibatkan warga sekitar. Selain itu juga

dijelaskan kebermanfaatannya bagi para masyarakat.

Penuturan lain datang dari salah seorang warga Prawirodirjan Heru. Ia menyatakan, meski Kali Code terkadang bermasalah karena kotor atau banjir, juga banyak memiliki manfaat pada masyarakat. "Banyak bermanfaat sampai sekarang, mulai pasir untuk bikin rumah sampai mancing dan main anak-anak," paparnya.

Heru menambahkan, segenap warga yang tinggal di kawasan bantaran Kali Code juga secara berkala turut menjaga kebersihan sungai yang membelah Kota Jogja ini. "Maaf ya, tapi kadang yang buang sampah itu malah orang yang lewat di jembatan, dan kemungkinan besar orang luar," tuturnya.

Diakui, orang-orang yang dihidupi dan tinggal di kawasan Sungai Code justru punya rasa ingin menjaganya bersama-sama. (iza/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005